

Pengaruh literasi digital terhadap kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital sekolah dasar

Fatmawati Kumalasari^{1*}, Riyadi², and Hadiyah²

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

*fatmawks_17@student.uns.ac.id

Abstract. The purpose of this study is to determine whether or not there is an influence of digital literacy on teachers' ability to operate the digital report card application for elementary schools in Musuk District. This research is a quantitative research type using descriptive associative research methods. The study population was all elementary school teachers in Musuk sub-district. The sample was taken with the slovin formula with an error rate of 5%. Digital literacy data collection techniques for elementary school teachers and teachers' ability to operate digital report card applications were taken using questionnaires through google form media. The data analysis techniques used are prerequisite analysis tests and hypothesis tests. The results showed that there is an influence of digital literacy on teachers' ability to operate digital report card applications. This influence is positive where the contribution of digital literacy influence on teachers' ability to operate report card applications is 42%. The low coefficient of determination of 0.420 shows that digital literacy variables are not the only factor that affects teachers' ability to operate digital report card applications.

Kata kunci: digital literacy, teacher abilities, operating application, digital study report, elementary school

1. Pendahuluan

Era digitalisasi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan komunikasi semakin meningkat. Pengguna dapat memperoleh informasi dengan lebih cepat, karena pencarian informasi tidak dibatasi oleh ruang dan waktu [1]. Kemajuan yang terjadi saat ini menghasilkan perubahan pola pikir Masyarakat Indonesia sehingga mampu memasuki era digitalisasi [2]. Pesatnya perkembangan teknologi informasi perlu didukung dengan kemampuan sumber daya manusia yang memadai [3]. Berdasarkan survei asosiasi penyelenggara jaringan internet Indonesia tahun 2022 menunjukkan bahwa 210,03 juta Masyarakat Indonesia menggunakan layanan internet tahun 2021 sampai 2022. Perkembangan teknologi digital perlu diimbangi dengan literasi digital yang cukup karena tingkat literasi dapat mempengaruhi personal, moral, dan kecerdasan seseorang [4]. Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis untuk berkomunikasi dengan menggunakan teknologi berbasis digital [5]. Kondisi literasi di Indonesia pada tahun 2019 berdasarkan survei *program for international student assessment* menempati peringkat 62 dari 70 negara.

Perkembangan teknologi menjadi tantangan bagi tenaga pendidik untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi. Penyesuaian yang diwujudkan melalui surat edaran kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal Pendidikan dasar dan menengah nomor 2372/02/TU/2019 menetapkan penggunaan aplikasi rapor berbasis digital versi V.1.0 pada tanggal 15 Oktober 2019. Aplikasi yang bertujuan untuk menyelaraskan perkembangan teknologi informasi yang dikenal dengan aplikasi rapor digital [6]. Berdasarkan hasil penelitian Rosinan menyatakan bahwa keuntungan

menggunakan aplikasi pengolah nilai lebih memudahkan guru untuk mengolah data nilai siswa secara efisien daripada harus menulis, menganalisis, dan menghitung nilai siswa secara individual, serta merupakan suatu cara bagi guru untuk meningkatkan ilmu dan wawasannya terkhusus dalam bidang teknologi agar sesuai dengan kurikulum terbaru [7]. Teknologi informasi memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam bekerja apabila diimbangi dengan sumber daya manusia yang memadai [8]. Penelitian pengembangan rapor digital menyatakan sistem pengolahan data nilai siswa secara elektronik dapat berfungsi dengan baik apabila sumber daya manusia mengetahui cara kerja sistem [9]. Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian kepada guru SD Negeri Drajan bersama Warsito, S.Pd, Sri Supadmi, S.Pd, SD Negeri 1 Cluntang Suryadi, S.Pd, SD Negeri Kebon Gulo Wartinem, S.Pd dapat disintesis penggunaan aplikasi rapor digital mempermudah guru mengolah data nilai hasil belajar yang banyak dalam waktu yang singkat namun perlu diimbangi dengan keterampilan mengoperasikan sistem.

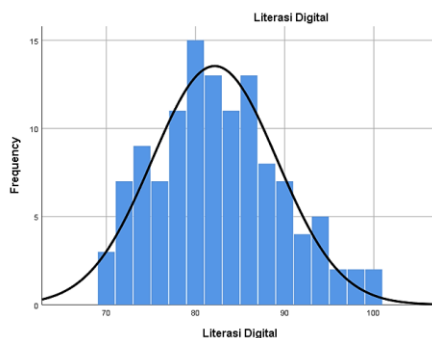
Adanya kesenjangan kemampuan tenaga pendidik dalam menggunakan aplikasi rapor digital disebabkan karena faktor usia yang tergolong senior sehingga kemampuan dalam berteknologi masih kurang [10]. Tidak hanya itu, guru juga mengalami kesulitan karena kurangnya pengalaman, terbatasnya sarana dan prasarana yang ada seperti akses internet yang tidak lancar, terbatasnya komputer/ laptop [11]. Selain itu, kurang optimalnya sosialisasi mengenai teknologi mengakibatkan hanya beberapa guru saja yang memiliki kompetensi teknologi yang memadai [12]. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Ikhda Aimatul Alawiyah tahun 2020 menjelaskan tentang pengaruh literasi digital terhadap kemampuan penggunaan aplikasi rapor digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga [13]. Adapun keterbaruan penelitian ini yaitu subjek penelitian, waktu penelitian, dan lokasi penelitian, serta aplikasi yang digunakan guru di Kecamatan Musuk. Penelitian ini penting dilakukan guna mengetahui tingkat literasi digital dan tingkat kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital sehingga mampu menjadi bahan evaluasi dan upaya peningkatan kompetensi guru. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh literasi digital terhadap kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital sekolah dasar di Kecamatan Musuk.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif asosiatif deskriptif. Penelitian berlangsung pada bulan November 2022 sampai Juli 2023. Populasi penelitian ini adalah guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Musuk dengan penentuan sampel *Proportional random sampling*. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket melalui bantuan media google formulir [14], angket yang digunakan adalah angket literasi digital dan angket kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital. Analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis dengan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* yang banyak digunakan dengan jumlah sampel lebih dari 50 [15], dan uji heteroskedastisitas untuk menguji varian yang tidak sama dari residual pengamatan [16]. Uji hipotesis yang digunakan adalah persamaan regresi sederhana, uji linearitas, uji keberartian koefisien regresi, uji koefisien korelasi, koefisien determinasi. Validitas data menggunakan validitas isi sedangkan rumus *alpha* atau biasa disebut *alpha cronbach* digunakan untuk menguji reliabilitas dihitung dengan bantuan SPSS 25 [17]. Indikator dalam penelitian ini menggunakan dua indikator mengenai literasi digital yaitu literasi informasi, *digital scholarship, learning skill*, literasi teknologi informasi dan komunikasi, *career and identity management*, komunikasi dan kolaborasi, serta literasi media. Indikator yang digunakan dalam kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital adalah pengetahuan dasar dalam pengumpulan data, kemampuan dasar mengoperasikan aplikasi rapor digital, dan keterampilan guru dalam pengolahan data.

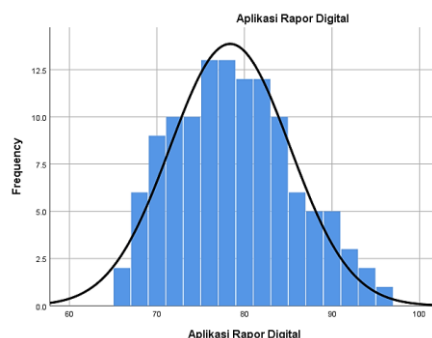
3. Hasil dan Pembahasan

Dalam proses pembelajaran maupun pekerjaan, seorang guru tidak akan lepas dari teknologi [18]. Penggunaan aplikasi rapor digital menjadi tuntutan sekaligus tantangan agar guru menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Setelah peneliti melakukan penelitian pada guru sekolah dasar di Kecamatan Musuk mengenai literasi digital dan kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital. Proses berikutnya menghitung nilai dari data angket literasi digital dan angket kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital.



Gambar 1. Histogram data distribusi frekuensi literasi digital

Gambar 1. Menunjukkan skor literasi digital yang dianalisis melalui angket literasi sebanyak 30 butir pernyataan dengan skala nilai 1 sampai 4 dengan bantuan media google formulir yang diberikan kepada responden. Memperoleh hasil nilai rendah 70, tinggi 100, mean 82.15, variansi 49.180, dan standar deviasi sebesar 7.013.



Gambar 2. Histogram data distribusi frekuensi kemampuan guru

Gambar 2. Menjelaskan data skor kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital yang dianalisis melalui angket kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital sebanyak 30 butir pernyataan dengan skala nilai 1 sampai 4 dengan bantuan media google formulir yang diberikan kepada responden. Dapat diperoleh hasil skor minimum 66, skor maximum 95, skor mean 78.35, variance 46.908, dan skor standar deviasi 6.849.

Prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Persamaan regresi sederhana, uji linearitas, uji keberartian koefisien regresi, uji koefisien korelasi, koefisien determinasi digunakan dalam uji hipotesis.

Tabel 1. Hasil uji normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Standar Deviasi	5.21437261
<i>Most Extreme Differences</i>	Absolut	.081
	Positif	.081
	Negatif	-.047
<i>Test Statistic</i>		.081
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.055 ^c

Tabel 1. Menunjukkan hasil perhitungan uji normalitas yang didapatkan terdistribusi normal. Dapat dilihat pada *Asymp.Sig.(2-tailed)* nilainya lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4.112	3.670		1.121	.265
Literasi Digital	-.002	.045	-.004	-.042	.966

Tabel 2. Menunjukkan hasil glejser 0,966 yang bernilai lebih dari 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil regresi sederhana

Model	Koefisien non-standar		Koefisien standar		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	26.335	5.667		4.647	.000
Literasi Digital	.633	.069	.648	9.211	.000

Tabel 3. Menjelaskan hasil uji regresi sederhana yang dengan menggunakan persamaan model regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 26.335 + 0.633X$$

Konstanta sebesar 26,335 memiliki arti nilai konsisten variabel kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital sebesar 26,335. Nilai koefisien regresi literasi digital sebesar 0,633 yang bertanda positif artinya setiap nilai literasi digital bertambah 1% maka nilai kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital akan bertambah 0,633.

Tabel 4. Hasil uji linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan guru * Literasi digital	(Combined)	3349.959	30	111.665	4.497	.000
	Between Groups	2326.794	1	2326.794	93.701	.000
	Deviation from Linearity	1023.165	29	35.282	1.421	.108
	Within Groups	2185.218	88	24.832		
	Total	5535.176	118			

Tabel 4. Menunjukkan hasil uji linearitas dengan nilai signifikansi pada *deviation form linearity* yaitu (0,108 > 0,05). Terdapat hubungan yang linear antara variabel literasi digital dengan kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital.

Tabel 5. Hasil uji keberartian koefisien regresi

Model	Koefisien Non-standar		Koefisien Standar		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	26.335	5.667		4.647	.000
Literasi Digital	.633	.069	.648	9.211	.000

Tabel 5. Menjelaskan hasil uji keberartian koefisien regresi didapatkan nilai signifikansi sejumlah 0,000 < 0,05. Hal ini terlihat dari nilai thitung 9.211 > ttabel 1.980. Sehingga Ha diterima dan H0 ditolak yang artinya literasi digital berdampak terhadap kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital.

Tabel 6. Hasil uji koefisien korelasi

		Literasi Digital	Kemampuan Guru
Literasi Digital	Pearson Correlation	1	.648**
	Sig. (2-tailed)		.000

	N	119	119
Kemampuan Guru	Pearson Correlation	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	119	119

Tabel 6. Menunjukkan hasil data uji koefisien korelasi data dengan r hitung sebesar 0,648 dan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan data di atas nilai r hitung lebih dari nilai r tabel ($0,648 > 0,176$) dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima yang memiliki arti bahwa terdapat hubungan literasi digital dengan kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital.

Tabel 7. Hasil koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.420	.415	5.237

Tabel 7. Menyatakan hasil perhitungan koefisien determinasi dengan nilai korelasi R sejumlah 0,648, dengan koefisien determinasi *R Square* sejumlah 0,420 atau setara dengan 42%. Hasil ini menjelaskan bahwa literasi digital memberikan pengaruh sebesar 42% terhadap kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dapat dinyatakan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga literasi digital berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital yang sesuai dengan penelitian sebelumnya. Kajian yang memaparkan bahwa literasi digital berdampak signifikan terhadap kemampuan seorang guru dalam penggunaan aplikasi rapor digital [13]. Penelitian lain yang dilaksanakan oleh [19] menyatakan bahwa literasi digital berdampak signifikan dan positif terhadap kualitas penggunaan *e-resources*. Hasil pengujian menunjukkan korelasi yang tinggi dan reliabel. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh [20] yang menjelaskan mengenai pengaruh literasi digital terhadap peningkatan kompetensi dalam bidang keterampilan, pengetahuan, dan sikap di era berbasis digital. Tidak hanya itu, penelitian yang dilakukan oleh [21] juga menjelaskan bahwa literasi informasi, literasi media, dan literasi digital secara simultan berpengaruh terhadap kecakapan pedagogik guru.

4. Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis dan analisis data dapat disimpulkan literasi digital berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemampuan guru sekolah dasar dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital di Kecamatan Musuk. Pengaruh positif tersebut bermakna ketika guru memiliki tingkat literasi digital yang rendah maka kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital juga rendah. Angket yang digunakan sudah memenuhi kriteria valid berdasarkan validasi validator atau dosen ahli dengan hasil penelitian literasi digital mempengaruhi kemampuan guru sekolah dasar dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital di Kecamatan Musuk sebesar 42%. Rendahnya koefisien determinasi yaitu hanya 0.420 menunjukkan bahwa variabel literasi digital dalam penelitian ini belum menjadi faktor penentu yang mempengaruhi kemampuan guru sekolah dasar dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital. Implikasi teoritis penelitian ini yaitu hasil pengujian literasi digital guru sekolah dasar dan kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital termasuk dalam kategori rendah yang dinyatakan valid sehingga dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya. Implikasi praktis penelitian ini memberikan manfaat bagi guru untuk menambah pengetahuan mengenai literasi digital dan kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi rapor digital agar meningkatkan kompetensi guru.

5. Referensi

- [1] Pujiati 2019 Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SDN 4 Jiken dalam Pemanfaatan TIK Melalui Supervisi Akademik Teknik Kunjungan Kelas *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan* 5(2)20–29

- [2] C. Suryani and P. Wiryadigda 2022 Literasi Digital Informasi Dikalangan Guru Mojokerto *Commun. Sph* **2**(1)20–28
- [3] H. Mahfud, F. P. Adi, I. R. W. Atmojo, and R. Ardiansyah 2019 Peningkatan Kompetensi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Guru SD Di Kota Surakarta *Jurnal Pendidikan Dasar* **7**(2) 146–150
- [4] D. N. Aini 2018 Pengaruh Budaya Literasi dalam Mengembangkan Kecerdasan Kewarganegaraan *Jurnal Universitas Subang* **4**(1) 165–175
- [5] S. N. Afifah, H. Mahfud, and R. Ardiansyah 2021 Literasi Digital Guru SD Negeri dan SD Swasta: perceived competency dan implementasi *Didaktika Dwija Indria* **9**(1) 1–6
- [6] F. Mulyani and N. Haliza 2021 Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Pendidikan *Jurnal Pendidikan dan konseling* **3**(1) 101–109
- [7] R. Rosnina 2021 Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Menggunakan Aplikasi Rapor Digital *Jurnal Idaarah* **5**(2) 253–265
- [8] M. Rahma, E. Yulis, N. Pratiwi, R. Susanto, and H. Syofyan 2021 Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru *Eduscience Jurnal Ilmu Pendidikan* **6**(2) 97–105
- [9] L. Azhar Juliantri, T. Sumaryanto Florentinus, and H. Wibawanto 2017 Pengembangan E-Rapor Kurikulum 2013 Berbasis Web di SMK Negeri 1 Slawi *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* **6**(1) 11–16
- [10] R. Winda and F. Dafit Analisis 2021 Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar *Jurnal Pedagogik dan Pembelajaran* **4**(2) 211
- [11] A. Fudin 2020 Pengaruh Sarana prasarana Terhadap Kinerja Guru *Manaj. Pendidik* **15**(1) 7–11
- [12] U. Umardulis 2019 Peningkatan Kompetensi Guru Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Supervisi Klinis *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* **3**(4) 870–878
- [13] I. A. Alawiyah 2020 Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga *Jurnal Walisongo* 111-118
- [14] M. Makbul 2021 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian *Front. Neurosci* **14**(1) 1–35
- [15] M. A. Oktaviani and H. B. Notobroto 2014 Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* **3**(2) 127–135
- [16] C. Mokolang, J. Prang, and M. Mananohas 2015 Analisis Heteroskedastisitas Pada Data Cross Section dengan White Heteroscedasticity Test dan Weighted Least Squares *Jurnal Unsrat* **4**(2) 172-179
- [17] F. Yusup 2018 Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Kuantitatif *Jurnal Olahraga Prestasi* **7**(1) 17–23
- [18] I. W. Ningsih, A. Widodo, and A. Asrin 2021 Urgensi kompetensi literasi digital dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* **8**(2) 132–139
- [19] E. Nurjanah, A. Rusmana, and A. Yanto 2017 Hubungan Literasi Digital dengan Kualitas Penggunaan E-Resources *Lentera Pustaka Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* **3**(2) 117
- [20] D. Hanelahi and K. Atmaja 2020 Literasi Digital dalam Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Distance Learning di Homeschooling *Jurnal Pendidikan* **4**(4) 112–129
- [21] Satriani, D. Ahmad, and A. Halimah 2022 Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi, Literasi Media, dan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru *Nazzama Journal of Management Education* **2**(1) 85–99